

SKRIPSI

**KESEJAHTERAAN PEGAWAI MELALUI USAHA PETANI
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat)**

Oleh :

**ANDINI
NPM. 1903011017**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
1445 H / 2024 M**

**KESEJAHTERAAN PEGAWAI MELALUI USAHA PETANI DITINJAU
DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM
(Studi CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Andini
NPM. 1903011017

Pembimbing : Reonika Puspita Sari., M.E., Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
1445 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka, Skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Andini
NPM : 1903011017
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : KESEJAHTERAAN PEGAWAI MELALUI USAHA PETANI
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus
CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, 30 Mei 2024
Pembimbing,

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : KESEJAHTERAAN PEGAWAI MELALUI USAHA PETANI
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus CV
Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat)

Nama : Andini

NPM : 1903011017

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 30 Mei 2024
Pembimbing,



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Airingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2064/171-20-3/D/PP-009/07/2024

Skripsi dengan Judul: KESEJAHTERAAN PEGAWAI MELALUI USAHA PETANI
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus CV Ngudi Asri
Makmur Ganjar Asri Metro Barat), disusun oleh: Andini, NPM: 1903011017, Jurusan:
Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/12 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Sekretaris : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

KESEJAHTERAAN PEGAWAI MELALUI USAHA PETANI DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat)

Oleh:

Andini
NPM. 1903011017

Manajemen bisnis Islam merupakan standar utama dalam menjalankan bisnis, karena dengan, manajemen dapat membuat perencanaan, strategi, pola kerja, pemasaran, pangsa pasar dan perolehan keuntungan harus sesuai ajaran Islam. Kesejahteraan pegawai sangat berpengaruh pada keberlangsungan usaha. Maka dari itu dalam kesejahteraan pegawai perlu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui kesejahteraan pegawai CV Ngudi Asri Makmur yang ditinjau dari manajemen bisnis Islam. Dalam kesejahteraan pegawai terdapat indikator yang berkaitan dengan manajemen bisnis Islam, yang perlu diperhatikan oleh setiap pelaku usaha. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sumber data sekunder. Informan dalam penelitian ini berjumlah 16 orang yang terdiri dari 1 orang pemilik CV dan 15 orang pegawai. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan pegawai melalui usaha petani ditinjau dari manajemen bisnis Islam dinyatakan sejahtera dengan tingkat kesejahteraan yang diperoleh, dengan kategori tahapan keluarga sejahtera II 7 orang, keluarga sejahtera III 5 orang dan keluarga sejahtera III Plus 3 orang. Selanjutnya mengenai landasan moral indikator manajemen bisnis Islam telah diterapkan dengan baik dalam kesadaran sebagai seorang hamba, komitmen pada kejujuran dan amanah namun dalam kecerdasan tidak terlaksana yang artinya tidak ada proses pengembangan skil dan wawasan pegawai.

Kata Kunci: *Kesejahteraan, kesejahteraan pegawai, manajemen bisnis Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andini
NPM : 1903011017
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang tidak dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 30 Mei 2024
Yang menyatakan



Andini
NPM. 1903011017

MOTTO

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”, (Q.S An Nisa: 58)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur kepada Allah SWT, karena rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mempersembahkan penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, Ayah Supriyadi dan Bunda saya tercinta Dasnani, yang telah mendukung saya selama saya menempuh pendidikan, yang selalu mendoakan dan memberi cinta kasih sayang yang tiada batas dan terimakasih selalu percaya kepada saya untuk sampai ke titik ini.
2. Ibu dosen pembimbing skripsi Reonika Puspita Sari, M.E., Sy yang telah mengarahkan dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro, atas ilmu dan arahan yang beliau ajarkan menjadikan peneliti termotivasi dalam belajar dan berkarya.
4. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, Berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kesejahteraan Pegawai Melalui Usaha Petani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat)”. Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata-1 di jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE).

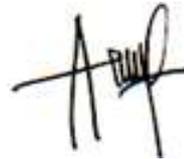
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K selaku ketua jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E., Sy selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu"alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 30 Mei 2024
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Andini' written in a stylized, cursive script.

Andini
NPM. 1903011017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Manfaat dan Tujuan Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan Pegawai.....	11
1. Pengertian Kesejahteraan Pegawai	11
2. Tujuan Kesejahteraan Pegawai	13
3. Jenis-jenis Kesejahteraan Pegawai.....	14
4. Tahapan Kesejahteraan	15
5. Indikator Kesejahteraan	18
B. Manajemen Bisnis Islam	22
1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam	22
2. Indikator Manajemen Bisnis Islam	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data Penelitian.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat	36
B. Analisis Kesejahteraan Pegawai Melalui Usaha Petani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam.....	38
1. Analisis Kesejahteraan Pegawai	38
2. Analisis Manajemen Bisnis Islam.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Alat Pengumpulan Data
3. Surat Research
4. Surat Balasan Izin Research
5. Surat Izin Prasurey
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan merupakan sesuatu yang diharapkan pegawai di saat bekerja pada suatu instansi. Dengan adanya kesejahteraan yang memuaskan akan bisa meningkatkan kinerja pegawai dan akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi kesejahteraan yang diberikan semakin tinggi kinerja karyawan sehingga tujuan instansi akan tercapai.¹ Kesejahteraan dapat dipandang sebagai uang bantuan lebih lanjut kepada pegawai, terutama pembayaran kepada mereka. Untuk mengukur kesejahteraan pegawai usaha tani maka diperlukannya indikator yang dapat memberikan gambaran secara jelas dan tepat.

Masalah kesejahteraan dalam kehidupan selalu berhubungan dengan konsep kebutuhan hidup, pegawai tani/ rumah tangga pegawai akan memenuhi kebutuhan hidup mereka sampai terpenuhi sehingga barulah terjadi kesejahteraan dalam kehidupan. Dalam indikator kesejahteraan pegawai menurut Badan Pusat Statistik meliputi: pendapatan, pengeluaran dan konsumsi rumah tangga, pendidikan, kualitas dan fasilitas perumahan, dan status kepemilikan tempat tinggal, kesehatan dan rasa aman dari gangguan kejahatan, sosial lainnya.

¹ Ris Handayani et al., "Analisis Kesejahteraan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kota Depok," *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 18 (2021): 49.

Selanjutnya untuk memberikan kesejahteraan yang memadai bagi pegawai diperlukannya manajemen bisnis Islam yang baik dalam mengatur sebuah perusahaan. Manajemen bisnis merupakan suatu kegiatan dalam merancang, mengelola dan mengoperasikan sebuah usaha atau bisnis yang mencakup semua pengaturan baik dari dalam proses pengerjaan, pengelolaan sampai cara mencapai suatu tujuan bisnis yang diinginkan.² Dalam manajemen bisnis Islam menjelaskan pentingnya mencapai keseimbangan antara mencari keuntungan dan memastikan kesejahteraan pegawai. Dengan menerapkan landasan moral indikator manajemen bisnis Islam yaitu, kesadaran bahwa dirinya dipantau Allah, komitmen pada kejujuran, komitmen pada amanah, cerdas dan komunikatif. Dengan menerapkan nilai-nilai moral ini, pemilik bisnis dapat menyejahterakan pegawai mereka secara menyeluruh. Mereka tidak hanya memenuhi kebutuhan material pegawai tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan emosional dan spiritual.

Dalam ajaran Islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As Sunnah mengajarkan tentang kehidupan yang serba terarah dan teratur merupakan contoh konkrit adanya manajemen yang mengarah kepada keteraturan, yang dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan adalah hal yang sangat memuaskan pegawai, baik dari segi material maupun psikis yang bisa meningkatkan kinerja karyawan apabila kesejahteraan terpenuhi. Manajemen dalam bisnis Islam sangatlah penting perannya sebagai perencana langkah-langkah yang akan dijalankan dalam berbisnis dengan mengkaji bisnis yang akan dijalankan agar

² Berlian Herzeqovina, "Konsep Manajemen Bisnis Islam Dalam Pandangan Islam Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadits," *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 3 (2020): 146.

sesuai dengan syariah Islam dan pengendali/ pengontrol segala aktifitas bisnis agar selalu berada pada bisnis yang halal dan toyyibah

Sesuai dengan uraian tersebut, maka penelitian ini selaras dengan penelitian Indah Nofri Lia dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung “*Implementasi Manajemen Bisnis Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah.*”³ Pengimplementasian Manajemen Bisnis Syariah pada Objek Penelitian yaitu di Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sudah diterapkan cukup maksimal. Akan tetapi upaya untuk meningkatkan Kesejahteraan Karyawan belum diterapkan. Maka dari itu dalam menjalankan bisnis harus dengan menyandingkan Allah SWT dalam setiap pelaksanaannya. Pemilik usaha Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah juga menerapkan konsep amanah kepada pelanggan dengan selalu menjaga kepercayaan pelanggan, dan konsisten terhadap cita rasa dan kenyamanan pelanggan. Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sudah menerapkan Manajemen Bisnis Syariah sesuai dengan konsep yang ditentukan tapi manajemen bisnis yang diterapkan hanya berfokus terhadap perkembangan usaha.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengimplementasian Manajemen Bisnis Syariah pada Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah sudah diterapkan cukup maksimal. Akan tetapi upaya untuk meningkatkan Kesejahteraan Karyawan belum diterapkan. Sama halnya dengan uraian yang

³ Indah Nofri Lia, “Implementasi Manajemen Bisnis Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah.” (IAIN Metro, 2023).

telah diberikan sebelumnya penelitian ini membahas kesejahteraan pegawai yang di tinjau dari manajemen bisnis Islam, namun untuk objek penelitiannya adalah usaha tani porang yang terdapat di CV Ngudi Asri Makmur yang didirikan pada tahun 2019. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pemilik, yakni bapak Laswanto CV Ngudi Asri Makmur terletak di Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat Kota Metro Provinsi Lampung. Didirikan berlandaskan dari pengamatan banyaknya petani yang bermasalah pada pengolahan lahan serta perawatan tanaman yang dilihat belum maksimal, karena menjadi petani bukanlah pekerjaan yang mudah. Menjadi petani harus memiliki kesabaran dan modal yang tidak sedikit.⁴

Saat ini CV Ngudi Asri Makmur memiliki 2 karyawan tetap yang beralamatkan di Ganjar Asri yang setiap harinya selalu datang untuk bertugas merawat tanaman dan ada 107 karyawan panggilan yang sebagian besar beralamatkan di Margototo Lampung Timur, karyawan panggilan ini bertugaskan untuk menanam bibit, pemupukan dan panen. CV Ngudi Asri Makmur sendiri memiliki 9 titik lahan dan untuk luas lahan yang berada di Ganjar Asri kurang lebih 4,7 hektar termasuk gudang dan wilayah Lampung Timur menjadi lahan terbesar yang dimiliki dengan luas lahan 21 hektar oleh karena dari itu mayoritas pegawai panggilan beralamatkan di Lampung Timur.

Di bawah naungan CV Ngudi Asri Makmur pegawai mengelola serta memproduksi hasil bumi seperti hortikultura (bawang merah dan sayuran) dan

⁴ Laswanto, Hasil Wawancara Pemilik CV Ngudi Asri Makmur, 29 September 2023.

tanaman pangan (porang, singkong dan jagung).⁵ Dari hasil wawancara dengan karyawan, yang di gaji dengan sistem harian dimana gaji yang diterima sebesar Rp. 100.000 per hari. Dengan ketentuan telah menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang diarahkan. Pegawai bekerja mulai dari pukul 07.00- 05.00 WIB pegawai juga diberi waktu istirahat ketika mendekati waktu ibadah dan makan⁶, pegawai pada CV Ngudi Asri Makmur mendapat makan siang yang telah disediakan oleh perusahaan serta fasilitas seperti tempat ibadah dan tempat istirahat yang telah disediakan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan harapan perusahaan dapat mengatur manajemen bisnis dengan baik serta mampu membantu pegawai dan keluarga dapat mewujudkan kesejahteraan sebagaimana mestinya, pada CV Ngudi Asri Makmur melalui usaha tani. Kemudian manajemen bisnis Islam dalam menerapkan kesejahteraan pegawai yang berada pada CV Ngudi Asri Makmur Kelurahan Ganjar Asri ini apakah sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah dijelaskan dalam Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Kesejahteraan Pegawai Melalui Usaha Petani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat)**

⁵ Laswanto, Hasil Wawancara Pemilik CV Ngudi Asri Makmur, 29 September 2023.

⁶ Hariyono, Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, Oktober 2023.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian ini, yaitu: Bagaimana kesejahteraan pegawai melalui usaha petani ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam (Studi CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat)?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian memiliki maksud untuk mendapatkan hasil dari penemuan baru atau mengembangkan penemuan yang sudah ada guna membuktikan kebenarannya. Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis kesejahteraan pegawai melalui usaha petani ditinjau dari Manajemen Bisnis Islam (studi CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat).

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas wawasan tentang kesejahteraan pegawai melalui usaha petani yang ditinjau dari manajemen bisnis Islam, serta sebagai sumber bacaan atau dijadikan referensi yang dapat memberikan informasi pada pihak-pihak yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi CV Ngudi Asri Makmur dalam menyejahterakan pegawai melalui tani porang dalam prespektif manajmen bisnis Islam.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dilakukan agar tidak terjadi pengulangan pembahasan maupun pengulangan penelitian dan juga dapat melengkapi wacana yang berkaitan dengan penelitian maka diperlukan wacana atau pengetahuan tentang penelitian-penelitian sejenis yang telah diteliti sebelumnya. Terkait penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang membahas topik yang sama, yakni:

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1.	Ira Safitri “ <i>Pengelolaan UMKM Terhadap Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi: UMKM Fitri Di Sritejokencono, Lampung Tengah)</i> ”. ⁷	Pengelolaan yang diterapkan oleh pemilik UMKM Fitri terhadap kesejahteraan karyawan meliputi pelibatan karyawan dalam proses penjualan kue dengan memberikan bonus diluar gaji pokok, pemberian fasilitas berupa penyediaan makan siang gratis disetiap harinya dan cuti atau izin kepada karyawan sakit	Variabel kesejahteraan karyawan dengan pendekatan manajemen bisnis Islam.	Penelitian tersebut membahas pengelolaan yang diterapkan oleh UMKM Fitri dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ditinjau dari manajemen bisnis Islam.	Kebaruan dalam penelitian ini adalah kesejahteraan pegawai petani serta penguraian indikator yang digunakan dalam kesejahteraan pegawai dan manajemen bisnis Islam.

⁷ Ira Safitri, “Pengelolaan UMKM Terhadap Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi: UMKM Fitri Di Sritejokencono, Lampung Tengah)” (IAIN Metro, 2022).

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
		atau memiliki keperluan. Kendala yang dialami terkait pemberian gaji yang terlambat dan pendapatan yang diterima karyawan tidak sesuai dengan waktu lama bekerjanya dan resiko yang mereka tanggung.			
2.	Mardhtilah Zuhara. " <i>Peran Program Kesejahteraan Karyawan Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan Di Alfamart Bumi Ayu Kota Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam.</i> " ⁸	Peran program kesejahteraan karyawan dalam meningkatkan semangat kerja karyawan yang ada di Alfamart Bumi Ayu Kota Bengkulu prefektif Ekonomi Islam berpengaruh pada karyawan terutama program BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan Hari Raya (THR), dan Tunjangan	Variabel utama pada kesejahteraan karyawan	Penelitian ini membahas peran program kesejahteraan karyawan dalam meningkatkan semangat kerja karyawan di Alfamart Bumi Ayu Kota Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam	Kebaruan dari penelitian ini ialah Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen bisnis Islam untuk menganalisis usaha petani.

⁸ Mardhtilah Zuhara, "Peran Program Kesejahteraan Karyawan Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan Di Alfamart Bumi Ayu Kota Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam" (IAIN Bengkulu, 2019).

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
		Hari Tua (THT). Namun kendala pada kesejahteraan karyawan di Alfamart dari pandangan Islam dinilai dengan ukuran non-material; seperti, terpenuhinya kebutuhan spiritual, terpeliharanya nilai-nilai moral, dan terwujudnya keharmonisan sosial. ketenangan jiwa terutama dalam kegiatan beribadah.			
3.	Sukma Ayu Fitriana. <i>"Pengaruh Program Kesejahteraan Karyawan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Karyawan (Studi Pada PT. PP Persero Surabaya)"</i> . ⁹	Tingkat kesejahteraan ekonomi yang diberikan dari segi tunjangan, asuransi, pesangon serta seluruh fasilitas cuti dan makanan yang disediakan dapat berfungsi dengan baik dan	Variabel yang sama-sama mengkaji mengenai kesejahteraan karyawan	Penelitian membahas mengenai pengaruh program kesejahteraan karyawan terhadap kepuasan dan loyalitas karyawan.	Kebaruan dari penelitian ini ialah menggunakan pendekatan manajemen bisnis Islam dalam mengevaluasi kesejahteraan pegawai melalui usaha petani.

⁹ Sukma Ayu Fitriana, "Pengaruh Program Kesejahteraan Karyawan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Karyawan (Studi Pada PT. PP Persero Surabaya)" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
		berpengaruh pada tingkat kepuasan karyawan. Kesejahteraan ekonomis yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas karyawan.			

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesejahteraan Pegawai

1. Pengertian Kesejahteraan Pegawai

Kesejahteraan merupakan sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga yang bermaksud untuk membantu individu dan kelompok agar mencapai standar-standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, serta hubungan-hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan mereka memperkembangkan segenap kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga ataupun masyarakat.¹

Begitu besarnya arti dan manfaat kesejahteraan karyawan ini mendorong manajer menetapkan program kesejahteraan karyawan. Program kesejahteraan karyawan ini harus disusun berdasarkan peraturan legal, berasaskan keadilan dan kelayakan (internal dan eksternal konsistensi) dan berpedoman kepada kemampuan perusahaan. Kesejahteraan dapat dipandang sebagai uang bantuan lebih lanjut kepada karyawan. Terutama pembayaran kepada mereka yang sakit, uang bantuan untuk tabungan karyawan, pembagian berupa saham, asuransi, perawatan di rumah sakit dan pensiun. Persamaan dan perbedaan antara kompensasi

¹ Kadar Nurzaman, *Manajemen Personalia* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 206.

langsung (gaji/upah) dengan kesejahteraan karyawan (kompensasi tidak langsung) yaitu:

- a. Persamaannya yaitu: bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keterikatan karyawan, biaya bagi karyawan, pendapat bagi karyawan.
- b. Perbedaannya yaitu:
 - 1) Gaji adalah hak dan menjadi kewajiban perusahaan dalam pembayaran
 - 2) Gaji wajib dibayar oleh perusahaan sedangkan kesejahteraan diberikan atas kebijaksanaan jadi sewaktu-waktu dapat ditiadakan
 - 3) Gaji harus dibayar dengan finansial (uang/barang) sedangkan kesejahteraan diberikan dengan finansial dan non finansial (fasilitas)
 - 4) Upah waktu dan besarnya tertentu, sedangkan kesejahteraan waktu dan besarnya tidak tertentu.²

Berdasarkan uraian diatas, maka kesejahteraan yang diberikan sangatlah berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental karyawan beserta keluarganya. Hal ini mendorong untuk menjadikan manajer kreatif dalam memberikan balas jasa dengan cara langsung maupun tidak langsung untuk tindakan berjaga-jaga jika sewaktu-waktu perusahaan mengalami kesulitan.

² Sukmawati Marjuni, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Makassar: CV Sah Media, 2015), 135.

2. Tujuan Kesejahteraan Pegawai

Pemberian kesejahteraan bertujuan mendorong agar tercapainya tujuan organisasi pekerja dan masyarakat serta tidak melanggar peraturan legal pemerintah. Tujuan kesejahteraan menurut Hasibuan dalam Jahari dikutip oleh A. Rusdiana dalam buku “Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meraih Keunggulan Kompetitif”, yaitu:

- a. Untuk meningkatkan kesetiaan dan keterikatan terhadap perusahaan
- b. Memberikan ketenangan dan pemenuhan kebutuhan bagi karyawan beserta keluarganya
- c. Memotivasi gairah kerja, disiplin, dan produktivitas karyawan
- d. Menurunkan tingkat absensi karyawan
- e. Menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang baik serta nyaman
- f. Membantu lancarnya pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan
- g. Memelihara kesehatan dan meningkatkan kualitas karyawan
- h. Mengefektifkan pengadaan karyawan
- i. Membantu pelaksanaan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas Indonesia
- j. Mengurangi kecelakaan dan kerusakan peralatan perusahaan
- k. Meningkatkan status sosial karyawan beserta keluarganya.³

Berdasarkan tujuan diatas maka dapat diuraikan bahwa kesejahteraan yang diberikan bertujuan untuk tercapainya tujuan organisasi yang tidak melanggar peraturan legal pemerintah serta memberikan ketenangan dan

³ A. Rusdiana, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meraih Keunggulan Kompetitif* (Bandung: Arsad Press, 2022), 108.

pemenuhan kebutuhan karyawan beserta keluarganya, memelihara kesehatan dan meningkatkan kualitas karyawan.

3. Jenis-jenis Kesejahteraan Pegawai

Pemberian kesejahteraan pegawai sangat berarti dan bermanfaat bagi perusahaan dan karyawan. Bagi karyawan pemberian kesejahteraan bermanfaat untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan perusahaan, meningkatkan semangat kerja karyawan, disiplin kerja, dan sikap loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Adapun bagi perusahaan kesejahteraan karyawan dapat meningkatkan produktivitas kerja, efisiensi kerja, efektivitas kerja, dan meningkatkan laba. Program kesejahteraan sangat penting demi terwujudnya tujuan perusahaan. Oleh karena itu, program kesejahteraan karyawan harus disusun berdasarkan peraturan yang ada, berdasarkan asas keadilan dan kelayakan, dan berpedoman pada kemampuan perusahaan.⁴

Jenis-jenis kesejahteraan yang diberikan harus selektif dan efektif mendorong terwujudnya tujuan perusahaan. Jenis dan jumlah kesejahteraan yang diberikan oleh setiap perusahaan berberda-beda tergantung pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Jenis-jenis kesejahteraan menurut Hasibuan yang dikutip oleh A. Rusdiana dalam buku “Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meraih Keunggulan Kompetitif” ialah sebagai berikut:

⁴ Kadar Nurzaman, *Manajemen Personalia*, 209.

- a. Ekonomi: uang pensiun, uang makan, uang transport, uang lebaran/natal, bonus, uang duka kematian, pakaian dinas, uang pengobatan, dan remunerasi
- b. Fasilitas: tempat ibadah, kafetaria, sarana olahraga, kesenian, pendidikan/ seminar, cuti dan cuti hamil, koperasi dan izin.⁵
- c. Pelayanan: kesehatan, mobil jemputan, penitipan bayi, bantuan hukum, kredit rumah, penasihat keuangan, dan asuransi.

Dari uraian diatas, maka kesejahteraan bagi karyawan sangat bermanfaat untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan perusahaan, meningkatkan semangat kerja karyawan, disiplin kerja, dan sikap loyalitas karyawan terhadap perusahaan serta jenis kesejahteraan yang diberikan harus selektif dan efektif agar dapat mewujudkan tujuan perusahaan.

4. Tahapan Kesejahteraan

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menentukan indikator kriteria-kriteria tingkat kesejahteraan keluarga yang dikelompokkan kedalam 5 (lima) tahapan keluarga sejahtera, adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS). Yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (*basic needs*).

⁵ A. Rusdiana, *Manjamen Sumber Daya Manusia*, 109.

- b. Tahapan Keluarga Sejahtera I Yaitu keluarga mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 indikator Keluarga Sejahtera II atau indikator “kebutuhan psikologis” (*psychological needs*).
- c. Tahapan Keluarga Sejahtera II Yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I dan 8 indikator KS II, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 5 indikator Keluarga Sejahtera III (KS III), atau indikator “kebutuhan pengembangan” (*developmental needs*) dari keluarga.
- d. Tahapan Keluarga Sejahtera III Yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator KS I, 8 indikator KS II, dan 5 indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “aktualisasi diri” (*self esteem*) keluarga.
- e. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus Yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 indikator tahapan KS I, 8 indikator KS II, 5 indikator KS III, serta 2 indikator tahapan KS III Plus.

Masing-masing tahapan keluarga sejahtera diatas mulai dari Pra KS sampai Keluarga Sejahtera III Plus berdasarkan BKKBN memiliki 21 Indikator penilaian, yaitu:

- a. Enam indikator tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I) dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Pada umumnya anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih.

- 2) Anggota keluarga memiliki pakaian berbeda dirumah/ pergi/ bekerja/ sekolah.
 - 3) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai, dan
 - 4) Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke sarana kesehatan.
 - 5) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi sarana pelayanan kontrasepsi.
 - 6) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.
- b. Delapan indikator Keluarga Sejahtera II (KS II), meliputi:
- 1) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah agama.
 - 2) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan lauk daging/ ikan/ telur.
 - 3) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
 - 4) Luas lantai paling kurang 8 m² untuk tiap penghuni.
 - 5) Tiga bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat dan
 - 6) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
 - 7) Anggota keluarga umur 10 – 60 bisa, bisa baca tulis latin.
 - 8) PUS dengan anak hidup 2 atau lebih saat ini memakai alat kontrasepsi.
- c. Keluarga sejahtera tahap III, meliputi:
- 1) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.

- 2) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang dan barang.
 - 3) Keluarga makan bersamapaling kurang sekali sehari untuk berkomunikasi.
 - 4) Keluarga sering ikut dalam kegiatan masyarakat dilingkungan tempat tinggal.
 - 5) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/ majalah/ TV/ radio.
- d. Keluarga sejahtera tahap III Plus, meliputi:
- 1) Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan sosial.
 - 2) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus pengumpulan sosial/ yayasan/ institusi masyarakat.

5. Indikator Kesejahteraan

Berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan rakyat yang digunakan Badan Pusat Statistik tahun 2020⁶, maka untuk melihat kondisi tingkat kesejahteraan pegawai, digunakan beberapa indikator sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya

⁶ BPS Tahun 2020, Indikator Kesejahteraan

dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material.⁷

b. Pengeluaran dan Konsumsi Rumah Tangga

Tingkat konsumsi bergantung pada tingkat pendapatan karena mencerminkan sejauh mana kemampuan dan daya beli masyarakat. Namun, hasil yang valid terkait pendapatan cenderung sulit didapatkan sehingga digunakan pendekatan pengeluaran untuk mengumpulkan data konsumsi.

c. Pendidikan

Menurut Kementerian Pendidikan, pendidikan merupakan bimbingan, pertolongan atau pengarahan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri, secara mandiri, tidak dengan bantuan orang lain. Sebagian besar masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial, pemerintah bersama dengan orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran demi untuk kemajuan individu masyarakat, sosial dan kemajuan bangsa, mempertahankan nilai-nilai budaya dan tradisional yang berupa nilai-nilai luhur, hukum-hukum dan norma-norma yang

⁷ Sumartan and Nur Rahmah Wahyuddin, "Peranan Bisnis Makanan Dan Minuman Berbasis Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pelaku UMKM Di Kawasan Kuliner Monumen Ganggawa Kabupaten Sidenreng Rappang," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 1 (2023): 24.

berlaku, jiwa patriotisme dan sebagainya. Kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar 9 (sembilan) tahun. beberapa dari pemilik home industry makanan dan minuman hanya tamatan Sekolah Dasar (SD).⁸

d. Kualitas dan Fasilitas Perumahan, dan Status Kepemilikan Tempat Tinggal

Fungsi rumah sangat penting bagi kehidupan manusia. Undang-undang nomor 4 tahun 1992 mengenai perumahan dan pemukiman menyebutkan bahwa rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan hunian bagi pembinaan keluarga. Oleh karena itu kondisi dan kualitas kebutuhan tempat tinggal juga perlu diperhatikan kelayakannya, sehingga dapat memberikan kenyamanan dan kesehatan bagi penghuninya. Rumah yang layak huni dan terjangkau menurut kerangka kerja monitoring SDGs menggunakan lima kriteria, yaitu ketahanan/ kualitas bangunan, kecukupan luas tempat tinggal, akses air minum layak, akses sanitasi layak dan keamanan bermukim.

Kualitas perumahan atau hunian yang baik dan juga memadai dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya. Dapat dikatakan bahwa rumah tangga/ keluarga akan semakin sejahtera apabila memiliki perumahan atau hunian keluarga dan lingkungan keluarga yang baik dan layak.

⁸ Sumartan and Nur Rahmah Wahyuddin, "Peranan Bisnis Makanan Dan Minuman Berbasis Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pelaku UMKM Di Kawasan Kuliner Monumen Ganggawa Kabupaten Sidenreng Rappang, 26.

e. Kesehatan dan Rasa Aman dari Gangguan Kejahatan

Peraturan UU No.36 Tahun 2009 mengatur tentang kesehatan di mana peningkatan mutu dari gizi perorangan atau masyarakat dilakukan melalui upaya perbaikan gizi seperti perilaku sadar gizi, pola konsumsi makanan, perbaikan kesehatan, peningkatan akses, mutu pelayanan gizi dan aktivitas fisik yang disesuaikan dengan tingkat kemajuan ilmu maupun teknologi.⁹ Tingkat kualitas kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia di suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu Negara atau wilayah tersebut semakin baik.

f. Sosial Lainnya

Badan Pusat Statistik tahun 2022 menjelaskan bahwa perkembangan indikator sosial lainnya dapat dilihat pada perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin bergeser ke arah gaya hidup berbasis teknologi dan pola pikir masyarakat yang semakin maju seiring dengan terbukanya akses teknologi yang menghubungkan mereka dengan dunia luar, seperti media sosial. Selain itu juga mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap meningkatnya

⁹ Christina Litaay et al., *Kebutuhan Gizi Seimbang* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 1.

kebutuhan akan rekreasi, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan lainnya.¹⁰

B. Manajemen Bisnis Islam

1. Pengertian Manajemen Bisnis Islam

Manajemen bisnis merupakan suatu kegiatan dalam merancang, mengelola dan mengoperasikan sebuah usaha atau bisnis yang mencakup semua pengaturan baik dari dalam proses pengerjaan, pengelolaan sampai cara mencapai suatu tujuan bisnis yang diinginkan.¹¹ Manajemen dalam bisnis Islam menjadi standar utama dalam menjalankan bisnis itu sendiri, karena dengan kita memiliki manajemen kita bisa membuat perencanaan, strategi, pola kerja, pemasaran, pangsa pasar dan perolehan keuntungannya harus benar-benar tidak bertentangan dengan ajaran Islam.¹²

Dalam artian untuk mendapatkan harta dan menggunakannya tidak boleh dengan cara-cara yang diharamkan Allah.¹³ Dalam berbisnis menurut ketentuan syariah harus di bedakan antara halal dan haram atau yang hak dan yang batil tidak boleh di campur adukkan sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 42:

¹⁰ Sumartan and Nur Rahmah Wahyuddin, "Peranan Bisnis Makanan Dan Minuman Berbasis Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pelaku UMKM Di Kawasan Kuliner Monumen Ganggawa Kabupaten Sidenreng Rappang, 29.

¹¹ Berlian Herzeqovina, "Konsep Manajemen Bisnis Islam Dalam Pandangan Islam Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadits," 146.

¹² Eny Latifah, *Pengahantar Bisnis Islam* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), 4.

¹³ Suparjo Adi Suwarno, Supriyanto, and Ahmad Hendra Rofiullah, *Manajemen Bisnis Syariah (Konsep dan Aplikasinya Dalam Bisnis Syariah)* (Jawa Barat: CV Adanu Adab, 2021), 7.

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Artinya: “*dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.*”¹⁴ (Q.S. Al-Baqarah: 42)

Berdasarkan ayat di atas, maka bisnis menurut ketentuan syariah tidak boleh bersifat liberal atau bebas. Tetapi harus mengikuti norma halal dan haram bahkan yang syubhat lebih baik di jauhi daripada dilakukan. Berikut merupakan prinsip manajemen bisnis dalam Islam pada konteks hubungan antara pengusaha dan pegawai dalam Islam:

- a. Islam menganjurkan agar pekerja diberi gaji yang layak dan tidak membebani dengan pekerjaan di luar batas kemampuannya.
- b. Pengusaha menetapkan gaji bagi pekerjanya sebelum memperkerjakan mereka secara transparan dan rasional.
- c. Pengusaha harus membayar gaji pekerja tepat pada waktunya.
- d. Pekerja tidak boleh melakukan pekerjaan yang bertentangan dan merugikan kepentingan perusahaan.

Pada awal perjanjian harus ditetapkan mengenai deskripsi pekerjaan seperti bentuk/jenis pekerjaan, lama bekerja, tugas dan tanggung jawab, sanksi, jenjang karier, dan sebagainya secara lengkap dan transparan serta disepakati kedua belah pihak.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas manajemen dalam bisnis Islam menjadi standar utama dalam menjalankan bisnis itu sendiri, karena dengan kita memiliki manajemen dapat membuat perencanaan, strategi, pola kerja,

¹⁴ Suparjo Adi Suwarno, Supriyanto, and Ahmad Hendra Rofiullah, 7.

¹⁵ Nova Yanti Maleha, “Manajemen Bisnis dalam Islam,” *Economica Sharia* 1 (2016): 49.

pemasaran, pangsa pasar dan perolehan keuntungannya harus benar-benar tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

2. Landasan Moral Indikator Manajemen Bisnis Islam

Menurut M Ma'ruf Abdullah dalam buku "Manajemen Syariah", dalam perspektif syariah seorang pemimpin dalam menjalankan kepemimpinannya mempunyai landasan moral yang harus ia pegang teguh dalam agar ia bisa lurus dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinan yang menjadi tanggung jawabnya. Landasan moral yang dimaksud adalah:

a. Kesadaran bahwa dirinya dipantau Allah

Seorang pemimpin tidak boleh lupa bahwa apapun yang ia lakukan dalam menjalankan tugas kepemimpinan ia tidak pernah luput dari pantauan Allah, sebagaimana firman Allah berikut:

لَهَا يَوْمَئِذٍ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya: "Maka barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat atom, ia akan melihatnya, dan siapa pun yang mengerjakan keburukan seberat atom, ia akan melihatnya ", (Q.S Al-Zalzalah: 7-8)

Ayat diatas mengingatkan kita bahwa tidak ada sesuatupun yang dapat kita tutup-tutupi, semuanya dalam pantauan Allah. Nanti pada hari perhitungan segala perbuatan kita yang baik dan yang buruk ada balasan yang setimpal. Bagi seseorang pemimpin yang berorientasi syariah ayat ini akan menyadarkan tentang perlunya *self control* (kontrol pribadi) dalam mengerjakan pekerjaan apapun. Dengan

adanya *self control* seorang pemimpin akan terhindar dari perbuatan yang menyimpang.¹⁶

b. Komitmen pada kejujuran

Jujur adalah kesucian nurani yang memberi jaminan terhadap kebenaran dalam berbuat, ketepatan dalam bekerja dan dapat dipercaya, serta enggan berbuat dusta, sebagaimana yang dimaksud dalam firman Allah berikut:

﴿فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَذَبَ عَلَى اللَّهِ وَكَذَّبَ بِالصِّدْقِ إِذْ جَاءَهُۥٓ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَافِرِينَ﴾ (٣٢) ﴿وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِۦٓ أُوۡلِيٰٓئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ﴾ (٣٣) ﴿لَهُم مَّا يَشَآءُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ ذَٰلِكَ جَزَآءُ الْمُحْسِنِينَ﴾ (٣٤)

Artinya: “Maka siapakah yang lebih zalim dari pada orang yang berdusta tentang Allah dan mengingkari kebenaran ketika hal itu telah datang kepadanya, Bukankah di neraka ada tempat tinggal bagi orang-orang kafir, Dan orang yang membawa kebenaran dan [mereka] yang beriman kepadanya? itulah orang-orang yang bertakwa, mereka mendapatkan apa saja yang mereka kehendaki di sisi Tuhannya. Itulah pahala bagi orang yang berbuat baik”, (Q.S Az-Zumar: 32-34)

Pemimpin yang lurus benar dan jujur adalah pemimpin yang menjadi idaman semua orang. Pemimpin yang benar dan jujur adalah pemimpin yang setara antara ucapan dan perbuatan (dapat membuktikan apa yang diucapkan).¹⁷

¹⁶ M. Ma’ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), 11.

¹⁷ M. Ma’ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, 11.

c. Komitmen pada amanah

Amanah atau kepercayaan yang diberikan pada seseorang pemimpin yang berorientasi syariah merupakan penghargaan moral yang teramat mahal. Amanah tidak didapatkan begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang, dimulai dari pengamatan, pemantauan, dan diakhiri dengan penilaian yang teliti atas perilaku orang yang diberi amanah, sehingga diketahui amanah atau tidaknya seseorang.

Orang yang amanah adalah orang yang mempunyai nilai plus disbanding dengan orang lain. Orang yang amanah menjadi orang disenangi dan dicintai orang banyak dan menjadi panutan orang lain. Islam melarang kita berkhianat terhadap amanah, sebagaimana firman Allah berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾ وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul atau mengkhianati amanahmu, padahal kamu mengetahui akibatnya, dan ketahuilah bahwa harta bendamu dan anak-anakmu hanyalah cobaan dan sesungguhnya Allah mempunyai pahala yang besar di sisi-Nya”*, (Q.S Al-Anfal:27-28)

Orang yang memegang amanah adalah orang yang kredibel, memiliki indikator (ciri-ciri) antara lain: bertanggung jawab, menepati janji, dan tidak berkhianat. Orang yang amanah selalu memperlakukan orang lain sesuai dengan haknya dan tidak mencederainya.

Menurut Muslim kelana dalam bukunya “*Muhammad SAW is a Great Entrepreneur*” yang dikutip oleh M Ma’ruf Abdullah dalam buku “*Manajemen Syariah*”, menyebutkan seorang *entrepreneur* (pemimpin bisnis) dikatakan amanah apabila:

- 1) Menepati janji
- 2) Membayar upah dan bonus karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Melaksanakan kerjasama jangka panjang.
- 4) Memenuhi takaran dan ukuran sesuai dengan spesifikasi yang disepakati.
- 5) Memenuhi ketentuan-ketentuan dalam surat atau akad perjanjian.¹⁸

d. Cerdas

Seorang pemimpin bisnis juga dituntut memiliki kecerdasan (*fathanah*). Kecerdasan seseorang tidak bisa hanya diidentifikasi dari pendidikan formalnya saja. Banyak orang yang tidak mempunyai pendidikan formal seperti misalnya Nabi Muhammad SAW dan Thomas Alva Edison, dll.

Cerdas tidaknya seseorang itu tidak hanya dilihat dari pendidikan formalnya, tetapi juga bisa dilihat dari dimensi lain yang sering lebih menentukan. Dalam konteks kekinian, kecerdasan seseorang itu dapat dilihat dari:

¹⁸ M. Ma’ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, 13.

- 1) Kecerdasan Intektual (IQ)
- 2) Kecerdasan Emosional (EQ)
- 3) Kecerdasan Spiritual (SQ)

Kecerdasan merupakan karunia Allah kepada orang-orang yang mau berpikir, mengembangkan nalar, menganalisis, menemukan berbagai alternatif pemecahan masalah, dan memilih yang paling tepat. Oleh karena itu Allah sering menyidir manusia atau memberi peringatan yang keras kepada orang-orang yang enggan berpikir. Misalnya dalam salah satu firmanNya berikut ini:

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَيَجْعَلُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا
يَعْقِلُونَ ﴿١٠٠﴾

Artinya: “Dan tidak ada satu jiwa pun yang bisa beriman kecuali dengan izin Allah, dan Dia akan menajiskan kekotoran batin orang-orang yang tidak mau menggunakan akal”, (QS. Yunus: 100)

Demikian pentingnya kecerdasan ini, terutama bagi para pemimpin dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinannya, termasuk dalam mengatur strategi untuk mencapai tujuan organisasi yang dipimpinnya.¹⁹

¹⁹ M. Ma’ruf Abdullah, *Manajemen Bisnis Syariah*, 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.¹

Data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dengan meneliti secara langsung permasalahan yang ada di lapangan. Dengan tujuan untuk mengetahui Kesejahteraan Pegawai Melalui Usaha Petani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat)

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.²

Berdasarkan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti melihat fakta-fakta yang terjadi dilapangan serta memberikan gambaran secara terperinci tentang Kesejahteraan Pegawai Melalui Usaha Petani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat)

B. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari data dan informasi secara langsung dari sumbernya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.³

Berdasarkan dengan data-data yang ditentukan, maka kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 8.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 137.

- a) Bapak Laswanto selaku pemilik sekaligus pengelola CV Ngudi Asri Makmur.
- b) Hariyono, Aji, Madi, Puji, Risky, Siti, Retno, Galih, Guntur, Susi, Dwi, Wati, Bagus, Sugeng, dan Ribut selaku pegawai yang bekerja di CV Ngudi Asri Makmur dan memiliki pengalaman lebih lama selama 4 tahun serta selalu hadir saat dipanggil bekerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini sampel ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dijabarkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh oleh orang lain atau lembaga tertentu, atau sumber data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari buku antara lain karya Eny Latifah, SE,Sy.,M.Ak "*Penghantar Bisnis Islam*" (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung 2020). Kadar Nurzaman,S.E., M.M. "*Manajemen Personalia*". (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014). Nova Yanti Maleha, "*Manajemen Bisnis dalam Islam,*" *Economica Sharia* Vol.1 (2016). Serta karyawan dari CV Ngudi Asri Makmur yang tidak tercantum dalam sumber data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur. Merupakan metode wawancara yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada:

- a. Bapak Laswanto selaku pemilik sekaligus pengelola CV Ngudi Asri Makmur.
- b. Hariyono, Aji, Madi, Puji, Risky, Siti, Retno, Galih, Guntur, Susi, Dwi, Wati, Bagus, Sugeng, dan Ribut selaku pegawai yang bekerja di CV Ngudi Asri Makmur.

2. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya dan sebagainya yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan data berupa foto pada saat wawancara, data pegawai dan latar belakang dari CV Ngudi Asri Makmur serta mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian Kesejahteraan Pegawai Melalui Usaha Petani Ditinjau Dari

⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 146.

Manajemen Bisnis Islam (Studi CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat)

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Faktor keabsahan data dalam penelitian kualitatif juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.⁵

Dalam konteks kesejahteraan pegawai melalui usaha tani porang yang ditinjau dari manajemen bisnis Islam, triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menggabungkan data dari berbagai sumber seperti, peneliti dapat melakukan survei langsung kepada pegawai CV Ngudi Asri Makmur untuk mendapat data terkait kesejahteraan mereka. Selain itu peneliti mengumpulkan sumber data skunder seperti dari buku-buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Dengan menggabungkan data dari berbagai

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

sumber, peneliti dapat melakukan analisis data untuk memverifikasi keabsahan informasi yang diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁶

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pertama pada tahap reduksi data peneliti akan melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti wawancara dengan pegawai dan studi dokumen terkait. Setelah data terkumpul langkah berikutnya adalah menyaring data tersebut untuk mengidentifikasi pola atau konsep utama yang muncul. Kemudian, dalam penyajian data peneliti akan menyajikan temuan-temuan utama secara sistematis melibatkan pengorganisasian data berdasarkan tema atau konsep yang telah diidentifikasi, serta menyajikan analisis awal yang relevan. Penyajian data dapat dilakukan melalui narasi deskriptif, tabel, diagram, atau grafik sesuai dengan karakteristik data yang dimiliki.

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

Selanjutnya, pada tahap kesimpulan peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Peneliti akan mengevaluasi temuan utama, mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan dan merumuskan kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Terakhir tahap verifikasi melibatkan peninjauan kembali kesimpulan dan interpretasi yang telah dibuat, serta memastikan bahwa analisis dan interpretasi data telah dilakukan secara objektif dan teliti.

Dengan mengikuti alur reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi ini penelitian usaha tani porang ditinjau dari manajemen bisnis Islam dapat menghasilkan temuan yang relevan dan dapat dipercaya, serta memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman tentang hubungan antara manajemen bisnis Islam dan kesejahteraan pegawai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil CV Ngudi Asri Makmur Ganjar Asri Metro Barat

CV Ngudi Asri Makmur merupakan salah satu organisasi yang bekerja dibidang pertanian, yang beralamatkan di Kelurahan Ganjar Asri Metro Barat Kota Metro Provinsi Lampung yang didirikan oleh bapak Laswanto pada tahun 2019. Pada awalnya CV ini berdiri berlandaskan dari pengamatan banyaknya petani yang bermasalah pada pengolahan lahan serta perawatan tanaman yang dilihat belum maksimal, karena menjadi petani bukanlah pekerjaan yang mudah. Menjadi petani harus memiliki kesabaran dan modal yang tidak sedikit.

Bermula dari permasalahan itulah terbentuknya CV Ngudi Asri Makmur yang membudidayakan tanaman porang yang pada saat itu memiliki nilai bisnis dan peminat yang cukup banyak. Kemudian untuk hasil panen dari porang tersebut akan disetorkan ke mitra pabrik-pabrik yang berada di pulau Jawa. Visi dan misi dari CV ini adalah untuk mengajak petani sukses bersama sama melalui budidaya pertanian dengan menunjukkan bahwa petani merupakan sumber kekayaan alam yang sangat luar biasa, atas ketertarikan itu bapak berkeinginan sama-sama berkerja meraih kesuksesan bersama dengan membuktikan pengelolaan lahan serta perawatan yang dimaksimalkan.¹ Jadi prosedur tanaman itu sendiri benar-benar dijaga, menurut penyampaian bapak Laswanto tanaman sama seperti dengan manusia (makhluk hidup) yang

¹ Laswanto, Hasil Wawancara Pemilik CV Ngudi Asri Makmur, September 29, 2023.

membutuhkan makan, minum, nutrisi, vitamin serta kasih sayang. Jadi ketika tanaman diperlakukan dengan baik insyaallah 90% berhasil karena 100% hanya milik Allah.² Dengan memiliki visi misi seperti itu, terbentuklah CV ini, yang pada awalnya terdiri dari 6 orang. Kemudian 5 dari 6 orang pendiri tersebut tidak bertahan dalam menjalankan CV ini sebab untuk menjadi petani harus memiliki kesabaran dalam artian tahan terhadap proses yang cukup lama dalam bertani, dari awal penanaman sampai dengan tahap panen. Sedangkan harapan mereka memiliki penghasilan setiap bulannya. Namun, mereka memutuskan untuk berhenti bekerja sama sebelum panen pertama dari budidaya porang ini.

Setelah panen pertama dan memakan waktu cukup lama dalam proses bertani sampai dengan panen dan mendapat keuntungan, sementara kebutuhan hidup yang terus berlanjut pemilik mendapatkan ide dengan menerapkan 3 pola tani yakni, pola tani jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Agar tidak terlalu lama menunggu sampai masa panen. Contoh dari pola tani jangka pendek seperti cabai, bawang merah. Jangka menengah itu jangung dan jangka panjang itu singkong dan porang. Pada saat ini CV Ngudi Asri Makmur memiliki 2 pegawai tetap yang bertugas merawat tanaman serta 107 pegawai panggilan yang bertugas saat penanaman, pemupukan dan panen.

² Laswanto, Hasil Wawancara Pemilik CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024..

B. Analisis Kesejahteraan Pegawai Melalui Usaha Petani Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam

1. Analisis Kesejahteraan Pegawai

Berikut ini merupakan hasil wawancara mengenai kondisi kesejahteraan kepada pegawai CV Ngudi Asri Makmur:

Tahapan Kesejahteraan	Ya	Tidak
Makan 2 kali sehari atau lebih	15	0
Pakaian berbeda untuk di rumah/bekerja/sekolah/bepergian	15	0
Rumah beratap, berlantai, dan dinding yang baik	15	0
Yang sakit dibawa ke sarana kesehatan	15	0
Pasangan usia subur yang ingin ber-KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi	15	0
Anak umur 7 – 15 tahun bersekolah	15	0
Punya sumber air bersih	15	0
Menggunakan penerangan listrik	15	0
Punya sarana kakus/jamban sendiri	15	0
Menggunakan bahan bakar gas/listrik	15	0
Anggota keluarga beribadah sesuai agamanya	15	0
Memperoleh minimal 1 stel pakaian baru dalam setahun	15	0
Luas lantai rumah minimal 8 meter per penghuni rumah	15	0
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	10	5
Ada anggota keluarga yang sudah bekerja	8	7
Anggota keluarga umur 10 – 60 tahun bisa baca tulis	12	3
Pasangan usia subur dengan 2 anak atau lebih ber-KB	10	5
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang lebih tinggi	12	3
Penghasilan per bulan sebanding dengan pengeluaran	11	4
Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama	15	0
Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang	10	5
Keluarga makan bersama minimal sekali dalam sehari sambil berkomunikasi	12	3
Sering ikut dalam kegiatan masyarakat	15	0
Memperoleh informasi berita dari surat kabar/majalah/radio/TV atau telekomunikasi	15	0

lainnya		
Tidak kesulitan mendapatkan kendaraan umum	15	0
Punya kendaraan roda 2 berkondisi baik	15	0
Punya kendaraan roda 4 berkondisi baik	0	15
Secara teratur menyumbang/berkontribusi untuk kegiatan sosial	15	0
Aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial, yayasan, atau institusi masyarakat	15	0

Pada tabel di atas memberikan gambaran mengenai kondisi tahapan kesejahteraan keluarga pegawai CV Ngudi Asri Makmur. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan pemilik dan pegawai CV Ngudi Asri Makmur. Berikut merupakan indikator yang digunakan peneliti dalam mengukur kesejahteraan serta penjelasan tahapan kesejahteraan pegawai:

a. Pendapatan

Berdasarkan hasil wawancara pada pemilik CV Ngudi Asri Makmur terhadap sistem waktu pembayaran gaji atau upah sebagai berikut:

Bapak Laswanto (selaku pemilik)

*“Pembayaran gaji untuk para pegawai itu setiap selesai melakukan tugas langsung diberi gaji dan untuk pembayaran gaji dilakukan setiap hari”.*³

Berdasarkan hasil wawancara pada pegawai CV Ngudi Asri Makmur terhadap sistem waktu pembayaran gaji atau upah sebagai berikut:

Ibu Wati (selaku pegawai)

³ Laswanto, Hasil Wawancara Pemilik CV Ngudi Asri Makmur, 29 September 2023.

*“Terkadang saya menerima gaji tidak tepat waktu karena tidak setiap waktu pemilik hadir di lapangan, jadi biasanya saya selaku orang kepercayaan pemilik yang membayarkan menggunakan uang pribadi. Kemudian akan digantikan jika sudah bertemu dengan pemilik”.*⁴

Hariyono, Risky, Aji, Madi, Puji, Siti, Retno, Galih, Guntur, Susi,
Dwi, Bagus, Sugeng, Ribut (Selaku pegawai)

*“Saya menerima gaji tepat waktu setelah selesai bekerja serta nominalnya juga sesuai dengan kesepakatan awal”.*⁵

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara pada pemilik CV
Ngudi Asri Makmur terhadap jumlah gaji atau upah sebagai berikut:

Bapak Laswanto (selaku pemilik)

*“Saya memberikan gaji kepada karyawan sama rata untuk pegawai itu Rp.100.000 untuk setiap tugas yang diberikan”.*⁶

Berdasarkan hasil wawancara pada pegawai CV Ngudi Asri
Makmur terhadap jumlah gaji atau upah sebagai berikut:

Hariyono, Risky, Aji, Madi, Puji, Siti, Retno, Galih, Guntur,
Susi, Dwi, Wati, Bagus, Sugeng, Rebut (selaku pegawai)

*“Saya setelah menyelesaikan tugas yang diberikan memperoleh gaji sebesar Rp. 100.000”.*⁷

Dalam kaitannya dengan penjelasan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa, pembayaran gaji yang dilakukan oleh pemilik CV Ngudi Asri CMakmur sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan. Pekerjaan yang mereka kerjakan memberi pengaruh positif bagi pendapatan mereka karena pengelolaan yang dilakukan dengan

⁴ Wati, Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

⁵ Hariyono et al., Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

⁶ Laswanto, Hasil Wawancara Pemilik CV Ngudi Asri Makmur, 29 September 2023.

⁷ Hariyono et al., Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

baik sehingga berdampak baik pula bagi pendapatan mereka. Secara keseluruhan para pegawai sudah mampu memenuhi kebutuhan pokok harian mereka seperti makan dan minum, dimana setiap anggota keluarga sudah dapat makan minimal dua kali dalam sehari. Serta pendapatan yang mereka terima dapat digunakan untuk kebutuhan *non* pangan seperti biaya sekolah anak-anak mereka, biaya kesehatan dan lainnya.

b. Pengeluaran dan Konsumsi Rumah Tangga

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga. Berdasarkan wawancara kepada pegawai CV Ngudi Asri Makmur sebagai berikut:

Hariyono, Risky, Aji, Madi, Puji, Siti, Retno, Galih, Guntur, Susi, Dwi, Wati, Bagus, Sugeng, Ribut (selaku pegawai)

“Untuk pengeluaran dalam kebutuhan sehari-hari banyak untuk makan, saya sekeluarga biasanya makan sehari 3 kali, dan untuk kebutuhan anak sekolah.”⁸

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa keluarga pegawai CV Ngudi Asri Makmur konsumsi kebutuhan makanan sehari-hari mereka adalah tiga kali sehari. Dalam pemenuhan kebutuhan sandang, keluarga pegawai CV Ngudi Asri Makmur sudah mampu memperoleh pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja, sekolah, dan untuk berpergian serta sudah mampu membeli minimal satu stel baju dalam setahun.

⁸ Hariyono et al., Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

Kemampuan yang diperoleh oleh keluarga pegawai CV Ngudi Asri Makmur dalam memenuhi kebutuhan sandang dan pangan tersebut didukung oleh sebagian besar penghasilan pegawai CV Ngudi Asri Makmur yang didapatkan sudah sebanding dengan pengeluaran rumah tangga mereka. Bahkan sebagian dari mereka menyisihkan penghasilan dari pendapatan mereka untuk ditabung. Hal ini juga tidak lepas dari adanya beberapa anggota keluarga pegawai CV Ngudi Asri Makmur selain dari kepala keluarga yang sudah bekerja yaitu salah satu anggota keluarga mereka.

c. Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara pada pegawai CV Ngudi Asri Makmur terhadap pendidikan sebagai berikut:

Siti, Susi, Aji (selaku pegawai)

*“Pendidikan anak-anak saya selama saya bekerja di sini memang sudah pada lulus sekolah SMA dan mereka sudah pada bekerja”.*⁹

Hariyono, Puji, Madi, Ribut, Sugeng (selaku pegawai)

*“Anak saya tamatan SMA dan ada yang bekerja dan ada juga yang kuliah”.*¹⁰

Retno, Wati, Bagus (selaku pegawai)

*“Selama saya bekerja di sini mengenai pendidikan anak Alhamdulillah tercukupi, dan bisa buat nabung walaupun sedikit-sedikit”.*¹¹

Risky, Guntur, Galih (selaku pegawai)

⁹Siti, Susi, and Aji, Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

¹⁰Hariyono et al., Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

¹¹ Retno, Wati, and Bagus, Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

*“Saya tamatan SMA dan belum menikah, saya bekerja disini untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari”.*¹²

Bapak Dwi (selaku pegawai panggilan)

*“Saya memiliki anak balita dan belum sekolah, saya sendiri tamatan SMA dan untuk sehari-hari dapat terpenuhi ketika saya bekerja di sini”.*¹³

Dalam menyekolahkan anak, hampir keseluruhan keluarga pegawai CV Ngudi Asri Makmur memiliki kesadaran yang baik dan luas terhadap kewajiban belajar dan pendidikan dasar bagi anak-anak mereka. Untuk keluarga pegawai tidak ada yang buta huruf, dan juga sebagian besar mereka mampu menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Keberadaan CV Ngudi Asri Makmur menciptakan potensi yang baik bagi pendidikan keluarga mereka.

Pegawai CV Ngudi Asri Makmur telah mampu membiayai sekolah anak-anak mereka dengan pendapatan dari bekerja di CV Ngudi Asri Makmur. Dalam persoalan biasa pendidikan pegawai CV Ngudi Asri Makmur mengakui bahwa dengan adanya CV Ngudi Asri Makmur, mereka tidak lagi menghadapi kendala ekonomi dan dapat menyekolahkan anak-anak mereka.

¹² Risky, Guntur, and Galih, Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

¹³ Dwi, Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

d. Kualitas dan Fasilitas Perumahan, dan Status Kepemilikan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil wawancara pada pegawai CV Ngudi Asri Makmur sebagai berikut:

Hariyono, Risky, Aji, Madi, Puji, Siti, Retno, Galih, Guntur, Susi, Dwi, Wati, Bagus, Sugeng, Ribut (selaku pegawai)

*“Alhamdulillah saya punya rumah di lahan sendiri dan sudah belandasakan lantai, dinding dan atap yang layak digunakan. Untuk MCK juga ada dirumah dan air minum itu masak sendiri di rumah ngambil dari sumur ”.*¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara pada pegawai CV Ngudi Asri Makmur didapati bahwa mereka menempati tempat tinggal yang layak huni dengan atap, dinding dan lantai rumahnya dalam kondisi baik. Serta keseluruhan pegawai menepati rumah yang sudah permanen dengan status milik sendiri. Dan memiliki tempat tinggal minimal delapan meter perpenghuni rumah. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa pegawai CV Ngudi Asri Makmur sejahtera jika dilihat dari kondisi rumah yang ditempatinya.

Fasilitas tempat tinggal merupakan hal penting dalam menunjang kebutuhan sehari-hari mereka, tempat tinggal pegawai CV Ngudi Asri Makmur sudah dilengkapi dengan MCK (Mandi, Cuci, Kakus). Dalam hal sumber air bersih pegawai CV Ngudi Asri Makmur sudah memiliki sumber air bersih sendiri dirumah mereka, dan dalam hal penerangan

¹⁴ Hariyono et al., Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024

seluruh rumah tangga pegawai CV Ngudi Asri Makmur sudah dialiri aliran listrik dari PLN (Perusahaan Listrik Negara). Demikian juga penggunaan bahan bakar rumah tangga memakai gas (LPG), akan tetapi disamping itu ada beberapa yang masih menggunakan kayu bakar.

e. Kesehatan dan Rasa Aman dari Gangguan Kejahatan

Berdasarkan hasil wawancara pada pegawai CV Ngudi Asri Makmur sebagai berikut:

Risky, Siti, Retno, Galih, Susi, Dwi, Wati, Bagus, Sugeng, Ribut (selaku pegawai)

“Alhamdulillah kesehatan tubuh saya dan keluarga selama beberapa bulan ini sehat dan baik-baik saja, dan selam bekerja di sini saya merasa aman dan terhindar dari gangguan kejahatan”.¹⁵

Bapak Hariyono, Aji, Madi (selaku pegawai)

“Kondisi kesehatan tubuh saya memang kurang baik dari sebelum bekerja di sini, namun hal itu tidak terlalu mengganggu dalam melakukan pekerjaan sebab saya rutin minum obat dan periksa ke dokter. Biasanya bapak memberi uang jenguk dan juga mengunjungi ketika saya sakit”.¹⁶

Guntur, Puji (selaku pegawai)

“Untuk kesehatan tubuh saya dan keluarga selama beberapa bulan terakhir pernah sakit, namun sakit ringan seperti demam dan biasanya jika sakitnya cukup lama akan dijenguk oleh pemilik dan memberikan uang jenguk, untuk rasa aman dalam bekerja disini cukup aman dan nyaman”.¹⁷

¹⁵ Risky et al., Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

¹⁶ Hariyono, Aji, and Madi, Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

¹⁷ Guntur and Puji, Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

Berdasarkan wawancara tersebut selama bekerja di CV Ngudi Asri Makmur para pegawai memiliki kesehatan tubuh yang baik meskipun terdapat beberapa pegawai yang sering mengalami sakit seperti demam, namun pemilik berupaya untuk memberikan kesejahteraan bagi para pegawai seperti memberikan uang jenguk serta mengunjungi pegawai apabila mereka mengalami sakit yang cukup lama. Sebagian besar anggota keluarga pegawai CV Ngudi Asri Makmur selama tiga bulan terakhir dalam keadaan sehat. Namun, ada sebagian kecil dari mereka mengalami sakit ringan selama tiga bulan terakhir. Meskipun demikian, keseluruhan anggota keluarga pegawai CV Ngudi Asri Makmur menyatakan jika ada anggota keluarga yang sakit akan dibawa ke rumah sakit ataupun kesarana kesehatan yang ada. Serta sebagian besar bagi pasangan usia subur sudah mengikuti program KB.

Dalam tingkat keamanan, selama bekerja pada CV Ngudi Asri Makmur mereka saling menjaga dan menghargai satu sama lain, sehingga tercipta kondisi lingkungan yang aman dan nyaman, dan terhindar dari rasa takut dan segala macam gangguan.

f. Sosial Lainnya

Berdasarkan hasil wawancara pada pegawai CV Ngudi Asri Makmur sebagai berikut:

Hariyono, Aji, Madi, Puji, Guntur, Risky, Siti, Retno, Galih, Susi, Dwi, Wati, Bagus, Sugeng, Ribut (selaku pegawai)

“untuk akses transportasi cukup mudah bagi saya dan keluarga, dan saya serta keluarga aktif ikut kegiatan yang ada di Desa seperti gotong royong, tahlilan dan pengajian bagi ibu-ibu setiap minggunya.”¹⁸

Berdasarkan wawancara tersebut dalam bertransportasi pegawai CV Ngudi Asri Makmur sudah memiliki kendaraan roda dua atau sepeda motor pribadi dalam kondisi baik. Walaupun dari mereka belum memiliki kendaraan roda empat, untuk pemenuhan kebutuhan transportasi umum bagi keluarga pegawai CV Ngudi Asri Makmur menyatakan bahwa mereka tidak kesulitan dalam memperoleh kendaraan umum di sekitaran mereka. Untuk partisipasi sosial keseluruhan dari mereka mempunyai kehidupan sosial yang baik didalam keluarga ataupun lingkungan masyarakat. Seperti gotong royong, tahlilan dan pengajian.

Dalam pengumpulan data terkait upaya kesejahteraan yang dilakukan oleh CV Ngudi Asri Makmur terhadap para pegawai. Peneliti memberikan pertanyaan *Apakah selama bekerja merasa sejahtera dengan kesejahteraan yang telah diberikan?* Dalam wawancara tersebut pegawai menjawab:

Hariyono, Risky, Aji, Madi, Puji, Siti, Retno, Galih, Guntur, Susi, Dwi, Wati, Bagus, Sugeng, Ribut (selaku pegawai)

“Selama bekerja dalam berbudidaya tanaman yang ada untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya merasa sudah

¹⁸ Hariyono et al., Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024

tercukupi dengan kesejahteraan yang telah diberikan. Sebab saya dapat menabung untuk masa depan dan dapat menyekolahkan anak-anak saya ke jenjang yang lebih tinggi”¹⁹

Terkait hasil wawancara tersebut didapat bahwa para pegawai yang bekerja di CV Ngudi Asri Makmur merasa sejahtera dengan kesejahteraan yang telah diberikan dalam berbudidaya tanaman sebab mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan bekerja di CV Ngudi Asri Makmur bahkan dapat menabung serta dapat memenuhi kebutuhan hidup anak-anak mereka dan menyekolahkan kejenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, kondisi kesejahteraan pegawai CV Ngudi Asri Makmur berdasarkan kategori tahapan keluarga sejahtera sebagai berikut:

Tingkat kesejahteraan merupakan sebuah kebutuhan secara seimbang dan berkelanjutan tanpa ada satupun yang terganggu. Di CV Ngudi Asri Makmur sendiri tidak terdapat pegawai pada tingkatan Pra Sejahtera yaitu dengan jumlah 0, berdasarkan indikator tahapan kesejahteraan yang telah ditetapkan BKKBN bahwa keluarga Prasejahtera ialah keluarga yang tidak mampu memenuhi salah satu dari indikator keluarga sejahtera I. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditunjukkan bahwa semua pegawai sudah mampu memenuhi 6 indikator dari keluarga sejahtera I (KS I) atau indikator kebutuhan dasar keluarga. Untuk jumlah pegawai yang berada pada tahapan

¹⁹ Hariyono et al., Hasil Wawancara Pegawai CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

Keluarga Sejahtera I di CV Ngudi Asri Makmur yaitu 0. Keluarga Sejahtera I adalah keluarga yang sudah mampu memenuhi 6 indikator tahapan keluarga sejahtera I akan tetapi tidak mampu memenuhi salah satu dari 8 indikator KS II. Namun, berdasarkan hasil pegawai sudah mampu memenuhi semua 6 indikator dari Keluarga Sejahtera I (KS I) dan juga telah mampu memenuhi salah satu dari 8 indikator Keluarga Sejahtera II (KS II).

Tahapan Keluarga Sejahtera II di CV Ngudi Asri Makmur terdiri dari 7 pegawai dan merupakan tingkatan kesejahteraan yang paling dominan di CV Ngudi Asri Makmur. Keluarga sejahtera II adalah keluarga yang sudah mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I dan 8 indikator KS II tetapi tidak mampu memenuhi salah satu indikator dari 5 indikator KS III. Indikator sejahtera II yaitu melaksanakan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing, makan ikan/telur/daging minimal seminggu sekali, memperoleh satu stel baju paling kurang setahun sekali, luas lantai rumah minimal 8m² untuk tiap penghuni, tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat, ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan, anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulis latin dan pasangan usia subur memakai KB. Adapun untuk jumlah pegawai yang berada pada tahapan Keluarga Sejahtera III di CV Ngudi Asri Makmur yaitu 5 pegawai. Keluarga Sejahtera III ialah keluarga yang sudah mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, 8

indikator KS II, dan 5 indikator KS III, akan tetapi tidak mampu memenuhi salah satu dari 2 indikator KS III Plus. maka berdasarkan hasil penelitian terdapat 5 pegawai yang belum mampu memenuhi semua 5 indikator dari Keluarga Sejahtera III (KS III) akan tetapi sudah mampu memenuhi 6 indikator KS I dan 8 indikator KS II. Berdasarkan uraian dari tahapan Keluarga Pra Sejahtera, Keluarga Sejahtera I, Keluarga Sejahtera II dan Keluarga Sejahtera III di atas, maka dapat diketahui hasil akhir perolehan dari 15 pegawai terhadap tingkat Kesejahteraan III Plus yaitu sebanyak 3 pegawai.

2. Analisis Manajemen Bisnis Islam

Berdasarkan hasil wawancara pada pemilik CV Ngudi Asri Makmur terhadap hubungan antara pemilik bisnis yang menyejahterakan pegawai dengan landasan moral dalam manajemen bisnis Islam, yang mencakup kesadaran bahwa dirinya dipantau Allah, komitmen pada kejujuran, komitmen pada amanah, kecerdasan, dan komunikasi yang baik, adalah sebagai berikut:

- a. Kesadaran bahwa dirinya dipantau Allah, sebagai pemilik CV Ngudi Asri Makmur bapak Laswanto sadar bahwa setiap tindakan diawasi oleh Allah dan untuk itu pemilik menerapkan langkah yakni, adil dalam pemberian upah dan sesuai dengan apa yang mereka kerjakan serta sesuai kesepakatan. Pemilik CV Ngudi Asri Makmur yang sadar bahwa segala tindakannya dipantau oleh Allah akan berusaha untuk menyejahterakan pegawainya dengan adil. Kesadaran ini mendorong

pemilik untuk tidak hanya berfokus pada keuntungan pribadi, tetapi juga pada kesejahteraan pegawai sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual. Dengan memiliki kesadaran ini, pemilik bisnis akan menciptakan lingkungan kerja yang adil, etis, dan berkeadilan sosial.

- b. Komitmen pada kejujuran, bagi pemilik CV Ngudi Asri Makmur menjaga komitmen pada kejujuran adalah salah satu nilai utama dalam menjalankan bisnis usaha tani ini. Selain jujur dalam memberikan upah atau gaji, pemilik selalu berkomunikasi terbuka dan jujur terhadap pegawai serta memberi tunjangan kepada pegawai ketika menjelang hari raya Idul Fitri. Pemilik CV Ngudi Asri Makmur berkomitmen pada kejujuran selalu berusaha untuk bersikap transparan dan jujur kepada pegawainya. Kejujuran ini tercermin dalam kebijakan perusahaan, komunikasi yang terbuka, dan dalam memberikan gaji serta tunjangan yang adil. Kejujuran ini menciptakan rasa percaya antara pemilik dan pegawai, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan loyalitas pegawai.
- c. Komitmen pada amanah, dalam komitmen pada amanah berarti menjalankan tanggung jawab dengan penuh kepercayaan. Pemilik CV Ngudi Asri Makmur berkomitmen pada amanah akan memastikan bahwa mereka menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pegawai dan stakeholders lainnya. Dengan memastikan barang yang dikirim kepada mitra bisnis dalam kondisi yang baik, dan hak pegawai dipenuhi,

termasuk pembayaran gaji yang tepat waktu dan serta pemberian bonus jika panen sesuai dengan target. Dengan menjaga amanah ini, pemilik CV Ngudi Asri Makmur menciptakan lingkungan kerja yang stabil dan mendukung kesejahteraan pegawai.

- d. Cerdas, pemilik bisnis yang cerdas akan mampu membuat keputusan yang bijaksana dan strategis yang tidak hanya menguntungkan perusahaan tetapi juga pegawainya. Pemilik CV Ngudi Asri Makmur belum menyediakan program pelatihan bagi pegawai karena pemilik hanya memfokuskan pegawai untuk bekerja agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.²⁰ Hal tersebut tidak sesuai dengan salah satu landasan moral manajemen bisnis Islam yaitu cerdas (*fathanah*). Kecerdasaan harus dimiliki setiap orang yang berperan penting dalam suatu usaha baik pemilik maupun pegawai, sama halnya dengan pemilik usaha pegawai juga berhak untuk mengikuti beberapa pelatihan untuk menambah wawasan mereka.

Dengan menerapkan nilai-nilai moral ini, pemilik CV Ngudi Asri Makmur dapat menyejahterakan pegawai mereka dengan menyeluruh. Mereka tidak hanya memenuhi kebutuhan material pegawai tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan emosional dan spiritual. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan tetapi juga memastikan bahwa pegawai merasa dihargai,

²⁰ Laswanto, Hasil Wawancara Pemilik CV Ngudi Asri Makmur, 08 Maret 2024.

didukung, dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam pekerjaan mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan mengenai kesejahteraan pegawai melalui usaha petani ditinjau dari manajemen bisnis Islam (studi CV Ngudi Asri Makmur) yakni, 15 pegawai yang bekerja di CV Ngudi Asri Makmur dalam usaha petani dinyatakan sejahtera dengan tingkat kesejahteraan yang diperoleh, bahwa sebagian besar keluarga pegawai tergolong dalam kategori tahapan sejahtera II dengan jumlah 7 pegawai, 5 pegawai tergolong kategori tahapan keluarga sejahtera III dan untuk 3 pegawai tergolong dalam kategori tahapan keluarga sejahtera III Plus. Selanjutnya mengenai landasan moral indikator manajemen bisnis Islam telah diterapkan dengan baik dalam kesadaran sebagai seorang hamba, komitmen pada kejujuran dan amanah namun dalam kecerdasan tidak terlaksana yang artinya tidak ada proses pengembangan skill dan wawasan pegawai.

B. Saran

1. Untuk pemilik CV Ngudi Asri Makmur diharapkan untuk lebih memperhatikan manajemen bisnis Islam dalam landasan moral pada kecerdasan dalam pengembangan skill pegawai dan wawasan.
2. Untuk akademisi, penelitian ini di harapkan dapat di lanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan luas

terkhusus tentang kesejahteraan pegawai yang ditinjau dari manajemen bisnis Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.
- BPS Tahun 2020, Indikator Kesejahteraan
- Fitriana, Sukma Ayu. "Pengaruh Program Kesejahteraan Karyawan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Karyawan (Studi Pada PT. PP Persero Surabaya)." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020.
- Handayani, Ris, Siti Laela, Esti Handayani, and Titin Meidarti. "Analisis Kesejahteraan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Kota Depok." *Jurnal Manajemen Kewirausahaan* 18 2021.
- Herzeqovina, Berlian. "Konsep Manajemen Bisnis Islam Dalam Pandangan Islam Berdasarkan Al-Qur'an Dan Hadits." *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 3, 2020.
- Latifah, Eny. *Pengahantar Bisnis Islam*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020.
- Lia, Indah Nofri. "Implementasi Manajemen Bisnis Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Bakso Tenes Bandar Jaya Lampung Tengah." IAIN Metro, 2023.
- Litaay, Christina, Monica Paotiana, Evi Elisanti, Dian Fitriyani, Pande Putu Agus, Inge Permadhi, Arti Indira, et al. *Kebutuhan Gizi Seimbang*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Maleha, Nova Yanti. "Manajemen Bisnis dalam Islam." *Economica Sharia* 1, 2016.
- Marjuni, Sukmawati. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makassar: CV Sah Media, 2015.
- Nurzaman, Kadar. *Manajemen Personal*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

- Rusdiana, A. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*. Bandung: Arsad Press, 2022.
- Safitri, Ira. "Pengelolaan Umkm Terhadap Kesejahteraan Karyawan Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi: UMKM Fitri Di Sritejokencono, Lampung Tengah)." IAIN Metro, 2022.
- Sumartan, and Nur Rahmah Wahyuddin. "Peranan Bisnis Makanan Dan Minuman Berbasis Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pelaku UMKM Di Kawasan Kuliner Monumen Ganggawa Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 1, 2023.
- Suwarno, Suparjo Adi, Supriyanto, and Ahmad Hendra Rofiullah. *Manajemen Bisnis Syariah (Konsep dan Aplikasinya Dalam Bisnis Syariah)*. Jawa Barat: CV Adanu Adab, 2021.
- Zuhara, Mardhtilah. "Peran Program Kesejahteraan Karyawan Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Karyawan Di Alfamart Bumi Ayu Kota Bengkulu Perspektif Ekonomi Islam." IAIN Bengkulu, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-0705/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Reonika Puspita Sari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANDINI**
NPM : 1903011017
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **KESEJAHTERAAN PEGAWAI MELALUI USAHA TANI PORANG
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS CV
NGUDI ASRI MAKMUR MARGOTOTO LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KESEJAHTERAAN PEGAWAI MELALUI USAHA TANI PORANG DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus CV Ngudi Asri Makmur Margototo Lampung Timur)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan pemilik usaha CV Ngudi Asri Makmur

- a. Bagaimana profil dan perkembangan CV Ngudi Asri Makmur?
- b. Bagaimana sistem waktu pembayaran gaji pegawai di CV Ngudi Asri Makmur?
- c. Berapa jumlah gaji atau upah yang diberikan kepada pegawai?
- d. Apakah menyediakan asuransi bagi pegawai yang bekerja di CV Ngudi Asri Makmur?
- e. Apakah memberi tunjangan hari raya saat Idul Fitri kepada para pegawai CV Ngudi Asri Makmur?
- f. Apakah memberikan kesejahteraan berupa bonus kepada pegawai CV Ngudi Asri Makmur?
- g. Apa perencanaan yang dilakukan oleh pemilik dalam menyejahterakan pegawai?
- h. Bagaimana struktur organisasi yang ada di CV Ngudi Asri Makmur?
- i. Bagaimana pengarahan yang dilakukan oleh CV Ngudi Asri Makmur?
- j. Bagaimana pengendalian yang dilakukan oleh CV Ngudi Asri Makmur?

2. Wawancara Dengan Pegawai CV Ngudi Asri Makmur

- a. Apakah gaji atau upah yang diterima selalu tepat waktu?
- b. Berapa jumlah gaji yang diterima?
- c. Apakah mendapatkan kesejahteraan berupa asuransi di CV Ngudi Asri Makmur?
- d. Apakah mendapatkan kesejahteraan berupa bonus selama bekerja CV Ngudi Asri Makmur?

- e. Bagaimana kesehatan tubuh anda selama bekerja di CV Ngudi Asri Makmur?
- f. Apakah mendapatkan lingkungan kerja yang aman saat bekerja di CV Ngudi Asri Makmur?
- g. Bagaimana pendidikan keluarga saat bekerja di CV Ngudi Asri Makmur?
- h. Apakah mendapatkan lingkungan kerja yang mendukung saat bekerja di CV Ngudi Asri Makmur?
- i. Apakah selama bekerja merasa sejahtera dengan kesejahteraan yang telah diberikan?

B. Dokumentasi

- 1. Foto saat wawancara
- 2. Data pegawai
- 3. Latar belakang CV Ngudi Asri Makmur Margototo Lampung Timur

Dosen Pembimbing



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Metro, 07 Maret 2024
Mahasiswa Ybs,



Andini
NPM 1903011017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1587/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan CV Ngudi Asri Makmur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1588/In.28/D.1/TL.01/05/2024,
tanggal 29 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **ANDINI**
NPM : 1903011017
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan CV Ngudi Asri Makmur bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di CV Ngudi Asri Makmur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KESEJAHTERAAN PEGAWAI MELALUI USAHA TANI PORANG DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS CV NGUDI ASRI MAKMUR MARGOTOTO LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
IAIN METRO Lampung
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Permohonan izin Research yang diajukan kepada Pimpinan CV. Ngudi Asri Makmur, yang diajukan atas nama:

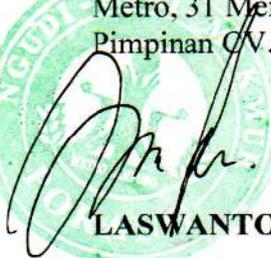
Nama : **ANDINI**
NPM : 1903011017
Semester : 10 (Sepuluh)
Judul : KESEJAHTERAAN PEGAWAI MELALUI USAHA TANI PORANG
DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (Studi Kasus CV.
Ngudi Asri Makmur Margototo Lampung Timur)

Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan Research di CV. Ngudi Asri Makmur.

Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2024
Pimpinan CV. Ngudi Asri Makmur



LASWANTO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0151/In.28/J/TL.01/01/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Pimpinan CV. Ngudi Asri Makmur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ANDINI**
NPM : 1903011017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA
TANI PORANG DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS
ISLAM (STUDI KASUS CV NGUDI ASRI MAKMUR)**

untuk melakukan prasurvey di CV. Ngudi Asri Makmur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Januari 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1588/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANDINI**
NPM : 1903011017
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di CV Ngudi Asri Makmur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KESEJAHTERAAN PEGAWAI MELALUI USAHA TANI PORANG DITINJAU DARI MANAJEMEN BISNIS ISLAM (STUDI KASUS CV NGUDI ASRI MAKMUR MARGOTOTO LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


LASWANTO

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Mei 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-316/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANDINI
NPM : 1903011017
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903011017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Andini
NPM : 1903011017
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Kesejahteraan Pegawai Melalui Usaha Tani Porang Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus CV Ngudi Asri Makmur Margototo Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 04 Juni 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011

DATA PEGAWAI CV. NGUDI ASRI MAKMUR

Jl Kelapa Muda No. 02 RT. 05 RW. 02 Ganjar Asri Metro Barat

No	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	Gaji Harian
1	A Saiful	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
2	A Sugiarto	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
3	A Suherman	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
4	Aan	Laki-laki	Ganjar Asri	Rp. 100.000
5	Adi	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
6	Adi S	Laki-laki	Ganjar Asri	Rp. 100.000
7	Adit	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
8	Agus	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
9	Ahmat	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
10	Aji	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
11	Aminudin	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
12	Ani	Perempuan	Gedung Dalem	Rp. 100.000
13	Anti	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
14	Anto	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
15	Apri	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
16	Ari Kurnia	Laki-laki	Ganjar Agung	Rp. 100.000
17	Arifin	Laki-laki	Ganjar Agung	Rp. 100.000
18	Ayu	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
19	Bagus	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
20	Budi	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
21	Cici	Perempuan	Ganjar Agung	Rp. 100.000
22	Dedek S	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
23	Desi	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
24	Dewi	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
25	Dimas	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
26	Dwi	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
27	Faiz	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
28	Fajar	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
29	Fatimah	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
30	Galih	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
31	Ginangjar	Laki-laki	Bumi Ayu	Rp. 100.000
32	Guntur	Laki-laki	Ganjar asri	Rp. 100.000
33	Haryono	Laki-laki	Ganjar asri	Rp. 100.000
34	Hasan	Laki-laki	Ganjar Agung	Rp. 100.000
35	Heri	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
36	Indah	Perempuan	Gedung Dalem	Rp. 100.000
37	Iwan	Laki-laki	Ganjar Asri	Rp. 100.000
38	Jaki	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000

39	Jamil	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
40	Jemini	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
41	Joko	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
42	Junaidi	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
43	Kadir	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
44	Kasim	Laki-laki	Bumi Ayu	Rp. 100.000
45	Katman	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
46	Kiswan	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
47	Kiswari	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
48	Lela	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
49	Lelik	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
50	M. Abdul	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
51	M. Kasim	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
52	Madi	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
53	Marsidi	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
54	Mega	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
55	Misri	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
56	Mujib	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
57	Ngatinem	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
58	Nunung	Perempuan	Bumi Ayu	Rp. 100.000
59	Nurlela	Perempuan	Bumi Ayu	Rp. 100.000
60	Nurul	Perempuan	Bumi Ayu	Rp. 100.000
61	Paikem	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
62	Panji	Laki-laki	Ganjar Agung	Rp. 100.000
63	Parmono	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
64	Prasetio	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
65	Puji	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
66	Purnomo	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
67	Retno	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
68	Ribut	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
69	Ridwan	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
70	Rijal	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
71	Riki	Laki-laki	Ganjar Asri	Rp. 100.000
72	Risa	Perempuan	Gedung Dalem	Rp. 100.000
73	Risky	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
74	Rohimah	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
75	Rohmat	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
76	Romlah	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
77	Rudi	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
78	Saiful	Laki-laki	Ganjar Asri	Rp. 100.000
79	Santo	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
80	Selamat	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
81	Sisri	Perempuan	Gedung Dalem	Rp. 100.000
82	Sisu	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000

83	Siti	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
84	Sri hayati	Perempuan	Gedung Dalem	Rp. 100.000
85	Sugeng	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
86	Sundari	Perempuan	Gedung Dalem	Rp. 100.000
87	Supri	Laki-laki	Bumi Ayu	Rp. 100.000
88	Suratman	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
89	Susi	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
90	Sutini	Perempuan	Ganjar Asri	Rp. 100.000
91	Suwarti	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
92	Tati	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
93	Toni	Laki-laki	Bumi Ayu	Rp. 100.000
94	Tumiko	Laki-laki	Gedung Dalem	Rp. 100.000
95	Udin	Laki-laki	Bumi Ayu	Rp. 100.000
96	Usi	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
97	Wahid	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
98	Wahyu	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
99	Wahyu Adi	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
100	Wanto	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
101	Wati	Perempuan	Margototo	Rp. 100.000
102	Wawan	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000
103	Wiwik	Perempuan	Ganjar Agung	Rp. 100.000
104	Yanti	Perempuan	Ganjar Agung	Rp. 100.000
105	Yatiman	Laki-laki	Ganjar Agung	Rp. 100.000
106	Yeni	Perempuan	Gedung Dalem	Rp. 100.000
107	Yudi	Laki-laki	Margototo	Rp. 100.000

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Laswanto Selaku Pemilik CV Ngudi Asri Makmur



Wawancara dengan Bapak Hariyono Selaku Pegawai



Wawancara dengan Ibu Wati Selaku Pegawai



Wawancara dengan Ibu Retno Selaku Pegawai



Wawancara dengan Bapak Sugeng Selaku Pegawai



Wawancara dengan Ibu Siti Selaku Pegawai



Wawancara dengan Bapak Bagus Selaku Pegawai



Wawancara dengan Bapak Rizky Selaku Pegawai



Wawancara dengan Ibu Susi Selaku Pegawai



Wawancara dengan Bapak Galih Selaku Pegawai



Wawancara dengan Bapak Guntur Selaku Pegawai



Wawancara dengan Bapak Dwi Selaku Pegawai



Wawancara dengan Bapak Ribut Selaku Pegawai



Wawancara dengan Bapak Aji Selaku Pegawai



Wawancara dengan Bapak Madi Selaku Pegawai



Wawancara dengan Ibu Puji Guntur Selaku Pegawai

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Andini dilahirkan di Desa Sidokerto pada tanggal 11 Januari 2002, yang memiliki cita-cita menjadi miliyarder. Peneliti merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Supriyadi dan ibu Dasnani, yang beralamatkan di Dusun V Sidoketro Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah di tempuh di SD Negeri 2 Sidoketro pada tahun 2013, selanjutnya menempuh pendidikan di MTs Nurul Huda Sukaharjo Sukajawa pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah di SMK Ma'arif 1 Metro dan lulus pada tahun 2019, peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.